

Eksplorasi Potensi Kewirausahaan dan Ekonomi Kreatif Lokal melalui Program Pengabdian Internasional di Kawasan Wisata Rammang-Rammang Kabupaten Maros

Nurman¹, Zainal Ruma², Uhud Darmawan Natsir³, Chalid Imran⁴, Ridwan Andi Mattoliang⁵

¹⁻⁵Program Studi Manajemen/Universitas Negeri Makassar
E-mail: khaidir.syahrul@unm.ac.id

Article History:

Received: 12 April 2026

Revised: 29 April 2026

Accepted: 09 Mei 2026

Keywords: *Entrepreneurship, Creative Economy, Community-Based Tourism, International Community Service, Rammang-Rammang.*

Abstract: Sektor pariwisata berbasis masyarakat memiliki potensi yang besar dalam mendorong pertumbuhan ekonomi lokal melalui pengembangan kewirausahaan dan ekonomi kreatif. Kawasan wisata Rammang-Rammang Kabupaten Maros merupakan salah satu destinasi wisata yang menunjukkan berkembangnya berbagai aktivitas ekonomi masyarakat seiring dengan meningkatnya kunjungan wisatawan. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk mengeksplorasi potensi kewirausahaan yang berkembang di kawasan wisata Rammang-Rammang, mengidentifikasi bentuk-bentuk ekonomi kreatif lokal yang mendukung aktivitas pariwisata, serta memberikan gambaran mengenai peluang pengembangan ekonomi lokal berbasis masyarakat melalui program pengabdian internasional. Kegiatan dilaksanakan melalui kolaborasi antara Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Makassar, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Hasanuddin, dan Management and Science University (MSU) Malaysia. Metode yang digunakan meliputi observasi lapangan, dokumentasi, pemaparan informasi, dan diskusi reflektif. Analisis dilakukan secara deskriptif kualitatif berdasarkan hasil observasi dan dokumentasi selama kegiatan berlangsung. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa kawasan wisata Rammang-Rammang memiliki berbagai potensi kewirausahaan yang meliputi jasa transportasi wisata, layanan wisata lokal, usaha kuliner, dokumentasi perjalanan, serta berbagai usaha pendukung lainnya. Selain itu, ekonomi kreatif di kawasan tersebut berkembang dalam bentuk *experience-based economy* yang memberikan nilai tambah bagi pengalaman wisatawan. Kegiatan pengabdian internasional juga memberikan manfaat dalam bentuk pertukaran pengetahuan dan penguatan jejaring kolaborasi akademik lintas institusi dan lintas negara. Temuan ini menunjukkan bahwa pengembang kewirausahaan dan ekonomi kreatif berbasis masyarakat memiliki peran penting dalam mendukung keberlanjutan

PENDAHULUAN

Sektor pariwisata memiliki peran strategis dalam mendorong pertumbuhan ekonomi daerah melalui penciptaan lapangan kerja, peningkatan pendapatan masyarakat, serta pengembangan berbagai aktivitas usaha yang berbasis pada potensi lokal. Dalam perkembangannya, paradigma pembangunan pariwisata tidak lagi hanya berorientasi pada peningkatan jumlah kunjungan wisatawan, tetapi juga diarahkan pada penguatan keterlibatan masyarakat dalam menciptakan nilai ekonomi yang berkelanjutan. Pendekatan tersebut dikenal sebagai *community-based tourism* yang menempatkan masyarakat sebagai aktor utama dalam pengelolaan dan pemanfaatan sumber daya lokal sehingga manfaat ekonomi yang dihasilkan dari aktivitas pariwisata dapat dirasakan secara lebih luas (Putra & Manurung, 2021). Dalam konteks tersebut, kewirausahaan dan ekonomi kreatif menjadi elemen penting yang mendukung keberlanjutan destinasi wisata sekaligus memperkuat daya saing daerah (Wulandari et al., 2025).

Ekonomi kreatif merupakan salah satu sektor yang memiliki kontribusi penting dalam pengembangan destinasi wisata. Aktivitas ekonomi kreatif tidak hanya diwujudkan melalui produk fisik, tetapi juga melalui berbagai layanan, pengalaman wisata, kuliner, kerajinan, serta berbagai inovasi yang memberikan nilai tambah bagi pengunjung. Keberadaan ekonomi kreatif memungkinkan masyarakat untuk memanfaatkan potensi lokal yang dimiliki menjadi sumber pendapatan yang berkelanjutan. Selain itu, kewirausahaan berperan sebagai penggerak utama dalam menciptakan peluang usaha dan inovasi yang dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Hidayat et al., (2024) menjelaskan bahwa identifikasi potensi ekonomi kreatif dan penguatan kapasitas pelaku usaha lokal merupakan faktor penting dalam mendukung pengembangan destinasi wisata yang berdaya saing dan berkelanjutan. Temuan serupa juga dikemukakan oleh Siregar et al., (2022) yang menunjukkan bahwa optimalisasi ekonomi kreatif berbasis UMKM mampu memperkuat perekonomian masyarakat pada kawasan wisata.

Salah satu kawasan yang memiliki potensi tersebut adalah kawasan wisata Rammang-Rammang yang terletak di Kabupaten Maros, Sulawesi Selatan. Kawasan ini dikenal sebagai salah satu kawasan karst terbesar di dunia yang memiliki daya tarik berupa bentang alam yang unik, wisata susur sungai, serta kehidupan masyarakat lokal yang masih terjaga. Perkembangan kawasan Rammang-Rammang sebagai destinasi wisata berbasis masyarakat telah membuka peluang bagi munculnya berbagai aktivitas ekonomi yang dilakukan oleh masyarakat setempat. Kajian yang dilakukan oleh Mappasomba et al., (2024) menunjukkan bahwa keberlanjutan pengelolaan

kawasan Rammang-Rammang sangat dipengaruhi oleh partisipasi masyarakat serta pengembangan aktivitas ekonomi lokal yang mendukung keberlangsungan destinasi wisata. Selain itu, Sasmita, (2021) menemukan bahwa kawasan wisata Rammang-Rammang memiliki potensi pengembangan industri kreatif rumah tangga yang dapat memberikan nilai tambah bagi masyarakat lokal.

Berbagai aktivitas ekonomi yang berkembang di kawasan wisata tersebut menunjukkan adanya potensi kewirausahaan yang dapat dikembangkan lebih lanjut. Potensi tersebut tercermin melalui keberadaan jasa transportasi wisata, penyediaan kuliner lokal, layanan pemandu wisata, usaha pendukung wisata, serta berbagai bentuk aktivitas ekonomi lainnya yang memberikan nilai tambah bagi pengalaman wisatawan. Dalam perspektif ekonomi kreatif, keberadaan aktivitas tersebut tidak hanya berfungsi sebagai sumber pendapatan masyarakat, tetapi juga menjadi bagian dari pengalaman wisata yang mampu memperkuat daya tarik destinasi. Oleh karena itu, identifikasi dan eksplorasi terhadap potensi kewirausahaan dan ekonomi kreatif lokal menjadi penting sebagai dasar dalam merumuskan strategi pengembangan ekonomi masyarakat yang lebih berkelanjutan (Hidayat et al., 2024; Wulandari et al., 2025).

Sebagai bagian dari pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi, perguruan tinggi memiliki peran dalam mendukung pengembangan potensi masyarakat melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Dalam beberapa tahun terakhir, kegiatan pengabdian tidak hanya dilakukan dalam lingkup nasional, tetapi juga berkembang melalui kolaborasi internasional yang memungkinkan terjadinya pertukaran pengetahuan, pengalaman, serta perspektif lintas budaya. Program pengabdian internasional memberikan peluang bagi akademisi untuk melakukan eksplorasi awal terhadap berbagai potensi lokal yang dimiliki suatu wilayah sebelum dirancang program pemberdayaan yang lebih komprehensif dan berkelanjutan (Pratama, 2023). Pendekatan partisipatif dalam pengembangan masyarakat juga dinilai penting dalam mewujudkan keberlanjutan pengembangan destinasi wisata (Da Costa & Sanjiwani, 2025).

Berdasarkan hasil observasi awal selama pelaksanaan program pengabdian internasional bersama *Management and Science University (MSU) Malaysia* di kawasan wisata Rammang-Rammang, ditemukan bahwa kawasan tersebut memiliki berbagai potensi kewirausahaan dan ekonomi kreatif yang berkembang seiring dengan meningkatnya aktivitas pariwisata. Namun demikian, potensi tersebut masih memerlukan pemetaan dan identifikasi yang lebih mendalam sebagai dasar dalam merancang program pengembangan yang sesuai dengan karakteristik

masyarakat dan destinasi wisata. Kondisi tersebut menunjukkan pentingnya kegiatan eksploratif sebagai tahap awal untuk memahami berbagai peluang ekonomi yang terdapat di kawasan wisata berbasis masyarakat.

Sebagai bentuk kontribusi perguruan tinggi dalam mendukung pengembangan ekonomi lokal, dilaksanakan kegiatan pengabdian internasional bersama *Management and Science University (MSU) Malaysia* di kawasan wisata Rammang-Rammang Kabupaten Maros. Kegiatan ini dilaksanakan melalui observasi lapangan, dokumentasi, pemaparan informasi, dan diskusi reflektif untuk mengidentifikasi berbagai potensi kewirausahaan dan ekonomi kreatif yang berkembang di kawasan wisata tersebut. Melalui kegiatan ini diharapkan diperoleh pemahaman yang lebih komprehensif mengenai peluang pengembangan ekonomi lokal berbasis pariwisata yang dapat menjadi dasar bagi pelaksanaan program pemberdayaan masyarakat pada tahap berikutnya.

Tujuan kegiatan pengabdian ini adalah: (1) mengeksplorasi potensi kewirausahaan yang berkembang di kawasan wisata Rammang-Rammang Kabupaten Maros; (2) mengidentifikasi bentuk-bentuk ekonomi kreatif lokal yang mendukung aktivitas pariwisata; serta (3) memberikan gambaran mengenai peluang pengembangan ekonomi lokal berbasis masyarakat melalui kegiatan pengabdian internasional. Dengan tercapainya tujuan tersebut, diharapkan hasil kegiatan ini dapat menjadi referensi bagi pengembangan program pemberdayaan masyarakat yang lebih partisipatif dan berkelanjutan dalam mendukung peningkatan kesejahteraan masyarakat di kawasan wisata Rammang-Rammang.

METODE

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) ini dilaksanakan melalui program pengabdian internasional yang melibatkan dosen dan mahasiswa dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Makassar (FEB UNM), Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Hasanuddin (FEB Unhas), serta *Management and Science University (MSU) Malaysia*. Kegiatan dilaksanakan di kawasan wisata Rammang-Rammang, Desa Salenrang, Kecamatan Bontoa, Kabupaten Maros, Sulawesi Selatan. Program ini dirancang sebagai bentuk kolaborasi akademik lintas institusi dan lintas negara dalam rangka mengeksplorasi potensi kewirausahaan dan ekonomi kreatif lokal yang berkembang pada destinasi wisata berbasis masyarakat.

Metode pelaksanaan kegiatan menggunakan pendekatan partisipatif dan eksploratif yang menekankan keterlibatan aktif seluruh peserta dalam proses pembelajaran lapangan, pertukaran pengetahuan, serta refleksi bersama terhadap potensi ekonomi lokal yang dimiliki kawasan wisata

Rammang-Rammang. Pendekatan ini memungkinkan peserta memperoleh pemahaman yang lebih komprehensif mengenai keterkaitan antara aktivitas pariwisata, kewirausahaan, dan ekonomi kreatif dalam mendukung pembangunan ekonomi masyarakat secara berkelanjutan (Da Costa & Sanjiwani, 2025).

Pelaksanaan kegiatan dilakukan melalui empat tahapan utama, yaitu tahap persiapan, pelaksanaan, observasi lapangan, dan evaluasi. Pada tahap persiapan dilakukan koordinasi antara tim pengabdian dari ketiga institusi, penyusunan agenda kegiatan, serta penentuan lokasi dan objek yang menjadi fokus pengamatan. Tahap pelaksanaan diawali dengan pemaparan mengenai karakteristik kawasan wisata Rammang-Rammang, potensi ekonomi lokal, serta pentingnya pengembangan pariwisata berbasis masyarakat dalam mendukung pembangunan daerah. Selanjutnya, pada tahap observasi lapangan, peserta melakukan pengamatan secara langsung terhadap berbagai aktivitas ekonomi yang berkembang di kawasan wisata, seperti jasa transportasi perahu, layanan wisata lokal, usaha kuliner, serta berbagai bentuk usaha pendukung lainnya. Tahap evaluasi dilakukan melalui diskusi dan refleksi bersama untuk mengidentifikasi berbagai temuan serta peluang pengembangan program pengabdian yang dapat dilaksanakan pada masa mendatang.

Metode yang digunakan dalam kegiatan ini meliputi observasi lapangan, dokumentasi, pemaparan materi, dan diskusi reflektif. Observasi lapangan dilakukan untuk mengidentifikasi berbagai bentuk aktivitas ekonomi yang muncul sebagai bagian dari pengembangan destinasi wisata. Dokumentasi dilakukan melalui pengambilan foto dan pencatatan kondisi lapangan sebagai bahan pendukung dalam proses analisis. Selain itu, peserta memperoleh informasi melalui pemaparan dari pihak terkait mengenai pengelolaan kawasan wisata dan potensi pengembangan ekonomi masyarakat. Diskusi reflektif dilakukan untuk memperkuat pemahaman peserta terhadap berbagai temuan lapangan serta membangun perspektif bersama mengenai peluang pengembangan kewirausahaan dan ekonomi kreatif yang sesuai dengan karakteristik kawasan wisata berbasis masyarakat.

Analisis hasil kegiatan dilakukan secara deskriptif kualitatif berdasarkan data yang diperoleh melalui observasi, dokumentasi, dan hasil diskusi selama kegiatan berlangsung. Data yang terkumpul selanjutnya direduksi, dikelompokkan berdasarkan jenis aktivitas ekonomi yang ditemukan, kemudian diinterpretasikan untuk memperoleh gambaran mengenai potensi kewirausahaan dan ekonomi kreatif lokal yang berkembang di kawasan wisata Rammang-

Rammang. Tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan dilakukan secara deskriptif kualitatif mengacu pada model analisis data yang dikembangkan oleh (Miles et al., (2014).

Tingkat ketercapaian kegiatan ditentukan berdasarkan beberapa indikator, yaitu: (1) teridentifikasinya berbagai potensi kewirausahaan yang berkembang di kawasan wisata Rammang-Rammang; (2) terpetakannya bentuk-bentuk ekonomi kreatif lokal yang mendukung aktivitas pariwisata; (3) meningkatnya pemahaman peserta mengenai pentingnya pengembangan ekonomi lokal berbasis pariwisata; serta (4) terbentuknya jejaring kolaborasi akademik antara Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Makassar, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Hasanuddin, dan *Management and Science University* Malaysia. Dari aspek sosial, kegiatan ini mendorong terjadinya pertukaran pengetahuan dan pengalaman lintas budaya melalui kolaborasi internasional antarperguruan tinggi. Sementara itu, dari aspek ekonomi, hasil kegiatan diharapkan dapat menjadi dasar dalam penyusunan program pengabdian lanjutan yang berorientasi pada penguatan kewirausahaan dan ekonomi kreatif masyarakat di kawasan wisata Rammang-Rammang.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) melalui program pengabdian internasional dilaksanakan di kawasan wisata Rammang-Rammang, Desa Salenrang, Kecamatan Bontoa, Kabupaten Maros, Sulawesi Selatan. Kegiatan ini melibatkan dosen dan mahasiswa dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Makassar (FEB UNM), Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Hasanuddin (FEB Unhas), serta *Management and Science University* (MSU) Malaysia. Program ini bertujuan untuk mengeksplorasi potensi kewirausahaan dan ekonomi kreatif lokal yang berkembang pada kawasan wisata berbasis masyarakat.

Pelaksanaan kegiatan diawali dengan pemaparan mengenai karakteristik kawasan wisata Rammang-Rammang, potensi pengembangan pariwisata berbasis masyarakat, serta peran ekonomi lokal dalam mendukung keberlanjutan destinasi wisata. Selanjutnya, peserta melakukan observasi lapangan secara langsung untuk mengidentifikasi berbagai aktivitas ekonomi yang berkembang di kawasan tersebut. Kegiatan dilanjutkan dengan diskusi dan refleksi bersama mengenai peluang pengembangan kewirausahaan dan ekonomi kreatif yang dapat dikembangkan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat setempat.

Pelaksanaan kegiatan berlangsung secara aktif dan partisipatif. Seluruh peserta terlibat dalam proses observasi, diskusi, serta pertukaran pengalaman dan perspektif lintas budaya. Kolaborasi antara perguruan tinggi dari Indonesia dan Malaysia memberikan kesempatan bagi peserta untuk memperoleh pemahaman yang lebih luas mengenai pentingnya pengembangan ekonomi lokal berbasis pariwisata dan pemberdayaan masyarakat.



Gambar 1. Peserta Program Pengabdian Internasional di Kawasan Wisata Rammang-Rammang

Pembahasan

Hasil kegiatan menunjukkan bahwa kawasan wisata Rammang-Rammang memiliki berbagai potensi kewirausahaan yang berkembang seiring dengan meningkatnya aktivitas pariwisata. Potensi tersebut terlihat dari keberadaan jasa transportasi perahu, layanan pendampingan wisata, usaha kuliner lokal, serta berbagai usaha pendukung lainnya yang menjadi bagian dari aktivitas ekonomi masyarakat setempat. Keberadaan berbagai aktivitas tersebut menunjukkan bahwa sektor pariwisata telah menciptakan peluang usaha yang mampu memberikan nilai tambah bagi masyarakat sekitar. Temuan ini sejalan dengan hasil penelitian Putra & Manurung, (2021) yang menyatakan bahwa pariwisata berbasis masyarakat mampu mendorong terciptanya berbagai aktivitas ekonomi lokal yang berkontribusi terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat.

Selain potensi kewirausahaan, kegiatan observasi juga menunjukkan adanya berbagai bentuk ekonomi kreatif yang mendukung pengalaman wisatawan. Aktivitas ekonomi kreatif tersebut tidak hanya diwujudkan dalam bentuk produk fisik, tetapi juga melalui penyediaan layanan, pengalaman wisata, serta interaksi sosial yang menjadi daya tarik kawasan. Jasa perahu yang digunakan untuk menyusuri sungai menuju kawasan karst, layanan pemandu wisata, penyediaan makanan dan minuman lokal, serta dokumentasi perjalanan merupakan bagian dari ekonomi kreatif berbasis pengalaman yang berkembang di kawasan wisata Rammang-Rammang. Temuan ini mendukung hasil penelitian Hidayat et al., (2024) yang menegaskan bahwa ekonomi kreatif pada kawasan wisata tidak hanya berbentuk produk, tetapi juga jasa dan aktivitas yang

memberikan nilai tambah bagi destinasi.

Tabel 1. Potensi Kewirausahaan dan Ekonomi Kreatif Lokal di Kawasan Wisata Rammang-Rammang

No	Jenis Aktivitas	Bentuk Kegiatan	Kontribusi terhadap Pariwisata
1	Jasa transportasi wisata	Penyediaan perahu untuk wisata susur sungai	Mendukung akses dan pengalaman wisata
2	Layanan wisata lokal	Pendampingan dan penyediaan informasi wisata	Meningkatkan kenyamanan pengunjung
3	Usaha kuliner	Penjualan makanan dan minuman lokal	Menambah nilai ekonomi masyarakat
4	Dokumentasi wisata	Foto dan dokumentasi perjalanan	Mendukung promosi destinasi melalui media sosial
5	Usaha pendukung	Penjualan kebutuhan dan layanan tambahan	Memperluas manfaat ekonomi lokal

Sumber: *Data diolah, 2026*

Tabel 1 menunjukkan bahwa aktivitas ekonomi yang berkembang di kawasan wisata Rammang-Rammang didominasi oleh sektor jasa dan layanan yang secara langsung mendukung pengalaman wisatawan. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa ekonomi kreatif di kawasan ini lebih banyak berkembang dalam bentuk *experience-based economy*, di mana nilai tambah tidak hanya berasal dari produk fisik, tetapi juga dari pengalaman yang diperoleh wisatawan selama berkunjung. Temuan ini sejalan dengan penelitian Zhang & Xu, (2020) yang menunjukkan bahwa pengalaman wisata menjadi salah satu faktor penting dalam membentuk nilai dan daya tarik destinasi.

Kegiatan pengabdian internasional ini memberikan manfaat tidak hanya dalam bentuk pertukaran pengalaman akademik, tetapi juga dalam memperluas pemahaman peserta mengenai pentingnya kewirausahaan dan ekonomi kreatif sebagai pendukung pembangunan ekonomi lokal yang berkelanjutan. Interaksi antara dosen dan mahasiswa dari FEB UNM, FEB Unhas, dan MSU Malaysia mendorong terjadinya pertukaran gagasan dan perspektif yang dapat menjadi dasar bagi pengembangan program pengabdian lanjutan yang lebih partisipatif dan berorientasi pada pemberdayaan masyarakat. Hasil ini mendukung temuan Pratama (2023) yang menyatakan bahwa kegiatan pengabdian dapat menjadi sarana awal untuk mengidentifikasi potensi lokal dan merumuskan program pemberdayaan yang lebih berkelanjutan.

Meskipun demikian, masih terdapat beberapa tantangan dalam pengembangan ekonomi

kreatif di kawasan wisata Rammang-Rammang. Penguatan kapasitas pelaku usaha, peningkatan kualitas pelayanan, inovasi produk, serta pemanfaatan teknologi digital dalam promosi masih menjadi aspek yang perlu mendapatkan perhatian pada masa mendatang. Oleh karena itu, diperlukan program pengabdian lanjutan yang lebih terarah dan berkelanjutan agar potensi kewirausahaan dan ekonomi kreatif lokal dapat berkembang secara optimal. Temuan ini sejalan dengan penelitian Wulandari et al. (2025) yang menekankan pentingnya penguatan layanan, inovasi, dan pemanfaatan teknologi dalam mendukung keberlanjutan ekonomi kreatif di desa wisata.

Kolaborasi antara Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Makassar, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Hasanuddin, dan Management and Science University Malaysia melalui kegiatan pengabdian internasional ini diharapkan dapat menjadi langkah awal dalam membangun sinergi akademik yang mendukung pengembangan ekonomi lokal berbasis pariwisata serta memperkuat kontribusi perguruan tinggi dalam pemberdayaan masyarakat secara berkelanjutan. Pendekatan kolaboratif tersebut juga sejalan dengan konsep pengembangan pariwisata berbasis masyarakat yang menekankan pentingnya partisipasi berbagai pemangku kepentingan dalam menciptakan pembangunan yang berkelanjutan (Da Costa & Sanjiwani, 2025).

KESIMPULAN

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) melalui program pengabdian internasional yang melibatkan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Makassar, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Hasanuddin, dan *Management and Science University* (MSU) Malaysia telah terlaksana dengan baik dan memberikan pemahaman yang lebih komprehensif mengenai potensi kewirausahaan dan ekonomi kreatif lokal di kawasan wisata Rammang-Rammang Kabupaten Maros. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa aktivitas pariwisata yang berkembang di kawasan tersebut telah mendorong munculnya berbagai peluang usaha yang dijalankan oleh masyarakat, antara lain jasa transportasi wisata, layanan pendampingan wisata, usaha kuliner, dokumentasi perjalanan, serta berbagai usaha pendukung lainnya.

Selain itu, kegiatan ini menunjukkan bahwa ekonomi kreatif di kawasan Rammang-Rammang lebih banyak berkembang dalam bentuk ekonomi berbasis pengalaman (*experience-based economy*), di mana layanan dan pengalaman wisata menjadi sumber utama penciptaan nilai

ekonomi. Potensi tersebut menunjukkan bahwa pariwisata berbasis masyarakat memiliki peran penting dalam mendukung pengembangan ekonomi lokal dan peningkatan kesejahteraan masyarakat secara berkelanjutan.

Pelaksanaan program pengabdian internasional juga memberikan manfaat dalam bentuk pertukaran pengetahuan dan pengalaman lintas institusi serta lintas negara yang memperkaya perspektif peserta mengenai pentingnya kewirausahaan dan ekonomi kreatif dalam pembangunan ekonomi daerah. Kolaborasi antara perguruan tinggi di Indonesia dan Malaysia menjadi modal penting dalam memperkuat sinergi akademik dan mendukung pengembangan program pengabdian yang lebih partisipatif pada masa mendatang.

Berdasarkan hasil kegiatan, direkomendasikan agar program pengabdian selanjutnya diarahkan pada penguatan kapasitas pelaku usaha lokal, peningkatan kualitas layanan wisata, pengembangan inovasi produk ekonomi kreatif, serta pemanfaatan teknologi digital dalam kegiatan pemasaran dan promosi. Dengan demikian, potensi kewirausahaan dan ekonomi kreatif lokal yang dimiliki kawasan wisata Rammang-Rammang dapat berkembang secara lebih optimal dan memberikan kontribusi yang lebih besar terhadap pembangunan ekonomi masyarakat serta keberlanjutan destinasi wisata.

PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS

Penulis menyampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Makassar (FEB UNM) atas dukungan dan fasilitasi yang diberikan sehingga kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) melalui program pengabdian internasional ini dapat terlaksana dengan baik. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Hasanuddin (FEB Unhas) serta *Management and Science University* (MSU) Malaysia atas kerja sama dan partisipasi aktif dalam mendukung pelaksanaan kegiatan yang menjadi sarana kolaborasi akademik lintas institusi dan lintas negara.

Apresiasi yang tinggi disampaikan kepada seluruh dosen dan mahasiswa dari FEB UNM, FEB Unhas, dan MSU Malaysia yang telah berpartisipasi secara aktif dalam setiap rangkaian kegiatan, mulai dari observasi lapangan, diskusi, hingga refleksi bersama mengenai potensi kewirausahaan dan ekonomi kreatif lokal di kawasan wisata Rammang-Rammang. Pertukaran pengalaman dan perspektif yang terjadi selama kegiatan memberikan kontribusi yang berharga dalam memperkaya pemahaman mengenai pengembangan ekonomi lokal berbasis pariwisata.

Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada pengelola dan masyarakat kawasan wisata

Rammang-Rammang, dan Dinas Pariwisata Kabupaten Maros, yang telah menerima dan mendukung pelaksanaan kegiatan serta memberikan berbagai informasi yang bermanfaat selama proses observasi lapangan berlangsung. Dukungan dan keterbukaan masyarakat menjadi faktor penting dalam keberhasilan pelaksanaan kegiatan pengabdian ini.

Penulis juga menyampaikan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah membantu dalam proses perencanaan, pelaksanaan, dokumentasi, dan evaluasi kegiatan, baik secara langsung maupun tidak langsung. Diharapkan sinergi antara perguruan tinggi, masyarakat, dan berbagai pemangku kepentingan dapat terus diperkuat dalam rangka mendukung pengembangan kewirausahaan dan ekonomi kreatif lokal serta mewujudkan pariwisata berbasis masyarakat yang berkelanjutan.

DAFTAR REFERENSI

- Da Costa, D., & Sanjiwani, N. M. G. (2025). Penerapan komunikasi partisipatif dalam pengembangan pariwisata berbasis masyarakat di Desa Wisata Jatiluwih. *Gemawisata: Jurnal Ilmiah Pariwisata*, 21(2), 206–217. <https://doi.org/10.56910/gemawisata.v21i2.595>
- Hidayat, W., Rabbani, M. Z., Asmarandana, L. M. D., & Husni, L. (2024). Identifikasi potensi ekonomi kreatif sebagai pendukung desa wisata: Studi kasus di Desa Gili Indah. *Student Research Journal*, 2(3), 205–220. <https://doi.org/10.55606/srjyappi.v2i3.1302>
- Mappasomba, Z., Hakim, D. H., Yunus, S., & Yusuf, M. (2024). Sustainability Study and Management Scenarios of Rammang-Rammang Geopark, Maros Regency, South Sulawesi Province. *Jurnal Kepariwisata Indonesia*, 18(2), 287–314. <https://doi.org/10.47608/jki.v18i22024.287-314>
- Miles, M. B., Huberman, A. M., & Saldaña, J. (2014). *Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook* (3rd ed.). Sage Publications.
- Pratama, I. W. A. (2023). Support and Development of Village Tourism Potential Through Community Service Program in Bongan Village, Tabanan, Bali. *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(4), 9426–9433. <https://doi.org/10.31004/cdj.v4i4.20556>
- Putra, R., & Manurung, R. (2021). Community-Based Tourism and Creative Economy: Repositioning Strategies in the Post-COVID Era. *International Conference on Community Development (ICCD)*, 3(1), 48–51. <https://doi.org/10.33068/iccd.Vol3.Iss1.298>

- Sasmita, A. S. (2021). Model pemasaran produk industri kreatif rumah tangga di kawasan wisata karst Rammang-Rammang Kabupaten Maros. *Media Wisata*, 17(2), 77–88.
- Siregar, A., Simanjuntak, R., & Lestari, D. (2022). Analisis revitalisasi desa wisata dengan mengoptimalkan ekonomi kreatif melalui UMKM berbasis digital pada Desa Sigapiton. *Owner: Riset Dan Jurnal Akuntansi*, 6(4), 3751–3760.
- Wulandari, D., Prayitno, P. H., Prasetyo, A. R., Ningrum, L. A., Anggraeni, S. O., Wijaya, D. A. S., & Nugroho, B. F. (2025). Pengembangan desa wisata berbasis ekonomi kreatif dan kelestarian lingkungan untuk mendukung pariwisata berkelanjutan melalui smart cashier. *Jurnal Karinov*, 8(2).
- Zhang, J., & Xu, H. (2020). The Role of Destination Brand Experience, Emotions and Brand Equity in Shaping Tourists' Behavioral Intentions. *Journal of Hospitality and Tourism Insights*, 8(5), 1743–1761.